

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil asuhan keperawatan pada klien 1 dan 2 yang mengalami Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di RSI Sakinah Mojokerto selama 3 hari bahwa :

2. Pengkajian

Pengkajian didapatkan bahwa kedua partisipan mempunyai kondisi yang berbeda. Partisipan pertama mengalami sesak napas, batuk dahak keluar sedikit kental, RR 26x/menit, SPO2 95%, dan terpasang alat bantu pernapasan nasal kanul 4lpm sedangkan partisipan kedua, pasien sesak napas saat turun tempat tidur dan posisi terlentang, batuk dahak tidak bisa keluar, RR 28x/menit, SPO2 94%, pasien tampak gelisah, terpasang alat bantu pernapasan NRBM 8 lpm

3. Diagnosa

Hasil perumusan masalah didapatkan data-data dari kedua partisipan yaitu:

- a. Partisipan 1: partisipan 1 mengalami bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
- b. Partisipan 2: Partisipan 2 mengalami bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan

4. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam berturut-turut dengan tujuan kedua pasien menunjukkan tanda-tanda bersihan jalan napas tidak efektif

5. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melatih untuk latihan batuk efektif, fisio terapi dada, memberikan minum air hangat.

6. Evaluasi

Evaluasi keperawatan dilakukan 3x24 jam berturut-turut. Pada evaluasi didapatkan bahwa keadaan partisipan 1 kondisi pasien sesak, batuk keluar dahak kental sedikit. Sedangkan pada partisipan 2 hasil evaluasi didapatkan pasien sesak saat turun dari tempat tidur dan posisi terlentang, batuk dahak tidak bisa keluar

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberi saran:

1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat meningkatkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, inovatif dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komperhensi

2. Bagi pengelola Rumah Sakit

Agar tetap mempertahankan ataupun meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan pada rumah sakit yang saat ini sudah diterapkan secara baik oleh pengelola rumah sakit.

3. Bagi keluarga pasien 1 dan pasien 2:

- a). Diharapkan mengikuti apa yang telah dijelaskan oleh perawat dan terus memberikan dukungan dan perhatian kepada pasien.
- b). Diharapkan mampu memberikan motivasi kepada pasien dalam melaksanakan perawatan, terutama penatalaksanaan terapi dan mempertahankan kondisi serta meningkatkan derajat kesehatan pasien agar tetap melanjutkan pengobatan di rumah dengan selalu kontrol secara teratur setelah pasien diperbolehkan pulang.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Agar lebih teliti dalam mengembangkan teori dan menambah sumber-sumber bahan bacaan, karena selalu ada kemungkinan masalah keperawatan tidak muncul pada tinjauan pustaka tetapi setelah dikaji lebih mendalam pada kasus nyata, akan ada kemungkinan untuk muncul masalah keperawatan baru dengan etiologi yang mendukung.